

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Orientasi Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar serta pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2013:2).

Sedangkan menurut Menurut Hisrich-Peters dalam Alma, (2011 : 32) *“entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, personal satisfaction and independence”*. artinya kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Pendapat lain juga menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Orientasi Kewirausahaan merupakan suatu kondisi yang cenderung individunya untuk melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengola usaha (Knight, 2000). Seorang pengusaha yang memiliki orientasi wirausaha pada saat membangun suatu strategi untuk mengembangkan perusahaan yang dimilikinya akan lebih mengedepankan kepuasan pelanggan, dan juga akan selalu memantau apakah produk telah sesuai atau melebihi harapan pelanggannya (Sumiati, 2015:48).

2.1.1.2 Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan sistem nilai perusahaan yang nantinya menentukan arah gerak atau strategi perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dapat didukung beberapa faktor, salah satunya orientasi kewirausahaan, pelaku usaha dapat berorientasi pada usahanya untuk mencapai keberhasilan usaha, sehingga pelaku usaha dapat terus mencari peluang untuk mengembangkan usahanya, (Muhammad Iffan, 2022:47). Menurut Miller dalam Herlinawati et al (2019:3) Mengemukakan bahwa Orientasi Kewirausahaan terbagi menjadi 3 indikator yaitu sebagai berikut.

1. Keinovasian

Mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam ide-ide baru dan proses kreatif untuk menghasilkan produk baru. Jadi inovasi merupakan kemauan untuk meninggalkan teknologi atau praktik-praktik yang lama dan sudah ada untuk mencari hal baru untuk menuju kea arah

yang lebih baik. Dalam industri tahu ada 3 hal yang dapat dilakukan dalam “meningkatkan produk yaitu menambahkan fitur/model baru, mengubah persyaratan produk, mengubah bahan/elmen produk”

(Handayani,2018:346)

2. Proaktif

karakteristik perspektif berwawasan ke depan yang memiliki kejelian untuk mencari peluang dalam mengantisipasi permintaan di masa mendatang.

3. Pengambil resiko

Merupakan sejauhmana perusahaan bersedia untuk membuat komitmen yang besar dan beresiko untuk usahanya.

2.1.2 Pengertian Teknologi Informasi

Information Technology (IT) / Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009:13) sebagai berikut : Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Penggunaan teknologi informasi sebagai suatu aset yang strategik dalam mendesain dan mengelola organisasi, serta dapat membuat organisasi lebih responsif, fleksibel, efisien. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan canggih membuat masyarakat juga harus mengikuti perkembangannya agar dapat mengimbangi perkembangan zaman pula, jika tidak maka kita yang akan tergerus dan ketinggalan (Erna Susilawati,2024:2)

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel) (Andri, 2021)

Sedangkan menurut menurut Martin (1999), Teknologi Informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Menurut Ramadhani (2013:137) mengungkapkan penggunaan internet sebagai media teknologi informasi dalam menunjang UMKM bisa dijabarkan menjadi beberapa poin seperti berikut ini :

1. Komunikasi

Internet digunakan sebagai media komunikasi dengan berbagai pihak.

Misalnya disini antara UMKM dengan supplier dan Pelanggan.

2. Promosi

Internet digunakan sebagai sarana promosi jasa atau produk yang ditawarkan oleh UMKM. UMKM bisa mempromosikan jasanya melalui website juga melalui mailing list.

3. Riset

UMKM dapat memanfaatkan internet untuk riset agar bisa mengetahui seberapa jauh keunggulan produknya dibanding produk sejenis lain yang sudah ada. Fungsi riset disini juga bisa digunakan untuk mencari formula baru / memperkuat mutu dari produk atau jasa serta untuk mengetahui apa yang sedang dikerjakan oleh kompetitor dengan produk yang sejenis

2.1.2.1 Indikator Teknologi Informasi

Dalam penelitian Prabwa (2015:90) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dibentuk oleh indikator yaitu intensitas teknologi informasi, kemudahan bertukar informasi, dan kemudahan akses bekerja sama. Pengertian 3 indikator tersebut adalah :

1. Intensitas Teknologi Informasi : Seberapa mampu perusahaan mampu menggunakan teknologi yang bisa mendukung dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.
2. Kemudahan bertukar Informasi : Trend manusia pada saat ini lebih mudah dalam berinteraksi dan bertukar informasi umumnya melalui media sosial . Dwi santy (2021:611) menegaskan, “Keberadaan

teknologi berperan sebagai media komunikasi antara pelaku bisnis dengan konsumennya”.

3. Desain yang melekat sebagai gaya hidup di masyarakat. Oleh karena itu dalam pengembangan usaha diharapkan, seorang pengusaha haruslah mampu mengembangkan hal tersebut untuk mempermudah seorang konsumen dalam berinteraksi.
4. Kemudahan akses bekerjasama : Dalam hal ini penggunaan teknologi informasi mampu dijadikan sebagai sebuah teknik promosi yang lebih mudah dan lebih cepat dalam proses memperkenalkan suatu produk ke pasar yang akan dituju. Teknologi informasi terutama penggunaan jaringan, dapat membantu perusahaan dalam timbulnya biaya biaya pasar (biaya transaksi) membuat kontrak dengan pemasok menjadi lebih menguntungkan dengan menggunakan sumberdaya internal, Handayani,(2021:157) .

2.1.3 Pengertian kinerja usaha

Menurut Rivai (2013:604) “kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya”.

Kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu perusahaan, Setiap perusahaan berkepentingan untuk

mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar (Purwanto dan trihudiyatmanto, 2018:44).

2.1.3.1 Indikator kinerja usaha

Adapun indikator kinerja usaha adalah sebagai berikut :

1. Omset penjualan

Swastha (2016) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

2. Jumlah hasil produksi

Menurut Machfudz (2007:101) hasil produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk.

3. Target penjualan

Target penjualan adalah jumlah produk yang perlu Anda jual untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Menurut Tjiptono (2011:65), target adalah sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan. Menurut Basu Swastha dalam Irwan Sahaja (2014, 246) penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat disajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah di jabarkan atau dikemukakan

sehingga dapat membedakan keorsinalitasan penelitian ini, penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Oo Harsono (2010)	Pengaruh Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Lembaga Pendidikan: Studi Kasus Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu	Strategi bisnis dan strategi teknologi informasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan secara positif dan signifikan	Teknologi informasi sebagai variabel independen dan kinerja usaha sebagai variabel dependen	Penggunaan strategi bisnis sebagai variabel independen dan objek penelitiannya lembaga pendidikan
2	Afandi et al (2020)	Pengaruh orientasi kewirausahaan, teknologi informasi dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM kuliner kelapa gading, jakarta utara	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan, teknologi informasi dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran umkm kuliner	Orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi sebagai variabel independent	Terdapat karakteristik kewirausahaan paa variabel independen dan kinerja pemasaran pada variabel dependen
3	Calvin Hamel dan Andi Wijaya (2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar secara parsial terhadap kinerja usaa	Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel independent dan kinerja sebagai variabel dependen	Terdapat orientasi pasar sebagai variabel indipenden pada Penelitian di laksanakan UKM Di Jakarta Barat
4	Ni Made Marta Yani Dwi Sagita, Ni Nyoman Yuliati, Agus Khazin Fauzi (2021)	pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansidan Pelatihan Terhadap Kinerja umkm Di Kecamatan Mataram	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan	Teknologi informasi sebagai variabel independent dan kinerja usaha sebagai variabel dependen	Terdapat penggunaan informasi akuntansi pada variabel indipenden dan penelitian

			terhadap kinerja UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM		dilaksanakan di umkm di mataram
5	Rini Hasanah, Khuzaini, Sulastini (2018)	Pengaruh Inovasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pakaian Sasirangan Di Kota Banjarmasin	ada pengaruh inovasi secara parsial terhadap kinerja UMKM	Menggunakan variabel teknologi informasi sebagai variabel independent dan kinerja usaha sebagai variabel dependen	Terdapat pengaruh inovasi pada variabel independent, dan penelitian dilaksanakan di kota banjarماسin
6	Ali et al (2020)	Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance Evidence from Saudi SMEs	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EO, MO dan TQM berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi UKM	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan sebagai variabel independent dan kinerja usaha sebagai variabel dependen	Terdapat variabel MO dan TQM dalam variabel independent
7	Billy Josef Anis, Budiman Christiananta and Lena Ellitan, (2018)	The Effect of Entrepreneurship Orientation, Information Technology, Strategic Planning to Competitive Advantages with Business Performance as Intervening Variables: Empirical Study Food Processing Smes in North	The results showed that the Orientation of Entrepreneurship (X1), Information Technology (X2), Strategic Planning (X3) influenced the positive direction on Business Performance (Y1) and Competitive Excellence (Y2) of micro and small food industry	Penggunaan orientasi kewirausahaan, teknologi informasi sebagai variabel independent.	Menggunakan 3 variabel independent yaitu perencanaan strategis sebagai X3. Dan keunggulan bersaing sebagai variabel dependen (Y2)

		Sulawesi.			
8	Samwel Macharia Chege, Daoping Wang & Shaldon Leparan Suntu (2019)	Impact of information technology innovation on firm performance in Kenya	The findings indicate that technology innovation influences firm performance positively	Penggunaan teknologi informasi sebagai variabel independen	Tidak terdapat orientasi kewirausahaan pada variabel independen
9	Ifeanyi E. NuelOkoli, Kanayo Chike Nwosu, and Miracle Ejike Okechukwu (2021)	Entrepreneurial Orientation and Performance of Selected SMEs in Southeast, Nigeria	Hasil Studi ini mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara proaktif, inovatif dan pengambilan risiko pada kinerja UKM di Nigeria Tenggara.	Penggunaan orientasi kewirausahaan sebagai variabel independen dan kinerja usaha umkm sebagai variabel dependen	Tidak terdapat teknologi informasi pada variabel independen
10	Nurul Qalbiah, Hikmahwati, Noor Safrina (2023)	The Influence of Entrepreneurial Orientation and Information Technology on the Performance of MSMEs	Orientation (X1) and Information Technology (X2) have a significant influence on the performance of MSMEs.	Orientasi Kewirausahaan dan teknologi informasi sebagai variabel independen dan variabel kinerja usaha sebagai variabel dependen	Lokasi penelitian di umkm malaysia

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Seiring berjalannya waktu perkembangan UMKM di Indonesia semakin pesat, hal ini terbukti dengan data yang menyatakan bahwa penyumbang PDB terbesar di Indonesia UMKM. Hal ini tentunya berdampak positif bagi masyarakat dan negara, dengan adanya UMKM diharapkan dapat menekan angka pengangguran di masyarakat. Ada tiga jenis usaha yang dominan terdapat di Indonesia yaitu usaha kuliner, usaha

fashion dan usaha agribisnis. BPS mencatat bahwa jenis usaha kuliner merupakan jenis usaha yang paling banyak di banding usaha lain.

2.2.1 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

Menurut (Ryandi Rivanda, 2022:102), orientasi kewirausahaan akan menciptakan usaha yang terus menerus memperbaiki kinerja dan selalu ada cara untuk menghindari kegagalan, serta akan terbuka kesempatan untuk dapat bekerja sama dengan orang lain yang nantinya berdampak pada usaha yang terus maju dengan kinerja usaha yang baik pula.

Sebuah penelitian yang mengkaji pengaruh orientasi kewirausahaan bagi kinerja usaha yang dilakukan oleh (Elvina,2020). Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh (Ryandi Rivanda dkk, 2022) bahwa Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

2.2.2 Hubungan Teknologi Informasi dengan Kinerja Usaha

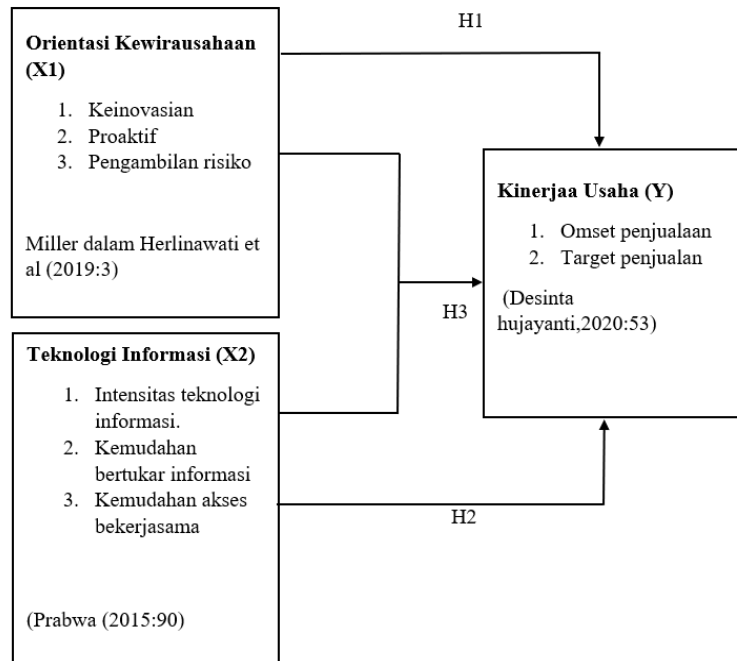
Moorthy (2012:235) dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “*A Study on Factors Affecting the Performance of SMEs in Malaysia*” menyimpulkan bahwa ada empat faktor penentu yang signifikan mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Malaysia yaitu kewirausahaan yang efektif, manajemen sumber daya manusia yang tepat, penggunaan informasi dalam pemasaran, dan

penerapan teknologi informasi. Faktor yang memiliki hubungan positif terkuat dengan kinerja UKM adalah penggunaan informasi pemasaran dan penerapan teknologi informasi.

2.2.3 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi informasi dengan Kinerja Usaha

Sebuah penelitian yang mengkaji pengaruh teknologi informasi dan dengan kinerja usaha yang dilakukan oleh (Nurul Qalbiah dkk,2023). Menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti semakin besar & semakin luas penggunaan teknologi informasi, semakin positif pula peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh (Vidah Fitrianingsih & Trustorini Handayani ,2019), menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha

2.3 Paradigma penelitian



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian Orientasi kewirausahaan dan Orientasi Pasar Berpengaruh Pada Kinerja Usaha

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah di gambarkan di atasmaka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Tahu Sumedang di Kota Sumedang)

H2 : Diduga terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Tahu Sumedang di Kota Sumedang)

H3 : Diduga terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Tahu Sumedang di Kota Sumedang.